



HUBUNGAN VARIASI GAYA MENGAJAR GURU DAN SIKAP BELAJAR SISWA KELAS V DENGAN HASIL BELAJAR

Luvia Rahmi Wikanti[✉], Kurniana Bektiningsih, Munisah

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2017

Disetujui November 2017

Dipublikasikan Desember 2017

Keywords:

Learning Result , a Studied Attitude , Variation a Style of Teaching

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain kolerasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN di Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang yang berjumlah 126 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *Proportional Random Sampling* (pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan bersrta secara proporsional) yang berjumlah 86 responden. Analisis data awal menggunakan uji normalitas, linieritas dan multikolinearitas. Sedangkan analisis data akhir yaitu uji hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dan sikap belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang ditunjukkan dengan besar koefisien korelasi sebesar 0,655 atau 65,5% yang termasuk dalam kategori cukup kuat. Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variasi gaya mengajar dan sikap belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas V SDN Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang. Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah Dengan variasi gaya mengajar yang dilakukan guru dapat mengatasi kebosanan pada siswa sehingga dapat memberikan semangat dan dapat membangkitkan sikap belajar siswa sehingga tujuan belajar yang diinginkan akan tercapai.

Abstract

This research uses the quantitative by design kolerasi .The population in research is students grade state primary school in the poor syafei district semarang totaling 126 students .Sample techniques used is a technique proportional sampling (random sampling taking a member of the population at random and bersrata proportionally) totaling 86 respondents .Analysis preliminary data use of normality test , linieritas and multikolinearitas .While data analysis the hypothesis final test and coefficients determination .The result showed that there is a positive and significant between style teaching teachers and attitude learn in together the student learning the grade school districts are syafei semarang indicated with large a correlation coefficient of 0,655 or 65,5 % included in the strong enough. The result of this research there was positive and significant relationship between the variations style between teach and learn in attitude together with learning outcomes students class v sdn cluster muh syafei district semarang .Advice based on the results of this study is with the variation of a style of teaching done teachers can overcome boredom on students that would give the spirit and attitude can excite students so that learning the purpose of learning desired will be achieved .

© 2017 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Jl. alamat rumah mahasiswa

E-mail: email mahasiswa

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia berkualitas salah satu aset penting dalam memajukan dan menyejahterakan sebuah bangsa. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Proses pendidikan berupa proses penyelenggaraan dan keberhasilan pada semua jenjang. Inti dari proses pendidikan berada di dalam pembelajaran. PP no.32 Tahun 2013 pada pasal 1 ayat 19 dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses in-teraksi peserta didik, antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Profesionalitas guru sangat dibutuhkan dalam membangun dan mengelola proses pembelajaran dikelas untuk mewujudkan interaksi antara guru dan siswa yang baik. Pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum yang dijadikan sebagai acuan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 61 Tahun 2014 dijelaskan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang selanjutnya disingkat KTSP adalah kurikulum operasional yang

disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Hal ini berarti sekolah diberi kewenangan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan untuk mencapai kompetensi lulusan.

Guru dan anak didik adalah dua sosok manusia yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Setiap peserta didik mempunyai kemampuan dan karakter yang berbeda-beda untuk dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan guru tersebut ada yang cepat namun ada yang lambat. Kemampuan dan karakter peserta didik tersebut akan mempengaruhi sikap belajar peserta didik. Menurut Harlen dalam Djaali (2007:114) mengemukakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kecenderungan seseorang untuk ber-tindak dalam menghadapi suatu objek atau situasi tertentu. Sementara itu menurut Nasution dalam Djaali (2007:116) Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya. Seorang siswa yang mempunyai sikap belajar yang baik pastinya akan mempunyai hasil belajar yang baik pula, demikian juga sebaliknya. Sikap belajar siswa yang berbeda-beda ini menuntut

guru untuk melaksanakan variasi gaya mengajar yang khusus pula sesuai dengan kebutuhan. Sikap belajar siswa ini bukanlah sebagai suatu kemampuan tetapi suatu pilihan untuk menggunakan kemampuannya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Adakah hubungan variasi gaya mengajar guru dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang?; (2) Adakah hubungan variasi sikap belajar dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang?; (3) Seberapa besar signifikansi antara variasi gaya mengajar guru dan sikap belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas V SD Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang? Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Menguji hubungan variasi gaya mengajar guru dengan hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang.; (2) Menguji hubungan sikap belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang.; (3) Menguji hubungan variasi gaya mengajar guru dan sikap belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 126 siswa. Teknik Sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* dengan jumlah jika populasi 126 dengan taraf kesalahan 5%, sampelnya adalah 86. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat, variasi gaya mengajar guru (X_1) dan sikap belajar (X_2) sebagai variabel bebas. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Jenis angket yang digunakan adalah *skala Likert*. Teknik wawancara ini digunakan untuk mencari data awal sebelum penelitian, serta sebagai data pendukung pada saat penelitian, wawancara dilakukan kepada guru kelas dan sampel siswa. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang siswa dan hasil belajar siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang terdiri dari uji prasyarat analisis korelasi yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana dengan menggunakan

rumus *r product moment* dan korelasi ganda, serta koefisien determinasi (R^2). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: Ha_1 : terdapat hubungan positif dan signifikan variasi gaya mengajar dengan hasil belajar. Ha_2 : terdapat hubungan positif dan signifikan sikap belajar dengan hasil belajar. Ha_3 : terdapat hubungan variasi gaya mengajar dan sikap belajar dengan hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, kuesioner (angket), observasi dan dokumentasi. Angket yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya dengan tujuan untuk mengetahui apakah angket bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Terlebih dahulu angket diuji cobakan kepada responden di luar sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data awal dan analisis data akhir. Analisis data awal meliputi uji normalitas, uji linieritas dan multikolinearitas. Analisis data akhir menggunakan uji korelasi *product moment*, uji signifikan (uji F) dan koefisien determinasi (KD). Analisis data menggunakan bantuan *software* SPSS 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis statistik deskriptif memperoleh rata-rata persentase variabel

variasi gaya mengajar dan sikap belajar dalam kategori tinggi, sedangkan variabel hasil belajar dalam kualifikasi memuaskan. Rincian hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penghitungan Rata-rata pada Masing-masing Variabel

Variabel	Rata-rata Skor	Kategori
Variasi Gaya Mengajar	44,83	Baik
Sikap Belajar	49,43	Baik
Hasil Belajar	73,08	Cukup puas

Ha_1 dan Ha_2 di uji menggunakan analisis korelasi sederhana *r product moment* berbantuan program SPSS. Hasil pengujian korelasi sederhana variabel variasi gaya mengajar dengan hasil belajar, dan variabel sikap belajar dengan hasil belajar disajikan pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Hasil Pengujian Korelasi Sederhana Variabel gaya mengajar dengan hasil belajar

Analisis Data Awal (Uji Prasyarat)

Uji Normalitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui variabel yang digunakan, normal atau tidak normal. Dengan menggunakan analisis *kolomgrov smirnov (one sampel test)*, data diolah dengan menggunakan SPSS versi 24. Data yang

digunakan untuk normalitas data adalah data hasil jumlah skor angket variabel keterampilan menjelaskan dan variabel kelengkapan sarana pendidikan. Berikut adalah hasil normalitas:

Tabel 2
Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas

		Variasi	Sikap	hasil
		gaya	Belajar	belajar
		mengajar	siswa	siswa
		guru	siswa	siswa
N		86	86	86
Normal	Mean	71,75	75,04	79,87
Parameters	Std.	4,926	4,627	8,988
	a,b			
Most	Absolute	,150	,159	,109
Extreme	Positive	,082	,142	,109
Differences	Negative	-,150	-,159	-,079
	Test Statistic	,150	,159	,109
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,005 ^c	,002 ^c	,179 ^c

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa semua variabel berdistribusi normal, karena nilai sig per variabel > 0,05.

Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah garis regresi antara variabel bebas(X) dan variabel terikat(Y) membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan (Sugiyono 2010:265). Untuk menguji linearitas menggunakan analisis alpha dengan bantuan SPSS 23.

Tabel 3

Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas

Variabel	F Tabel	F Hitung	Linear/Tidak Linear
X1 dan Y	1,468	3,673	linear
X2 dan Y	1,481	3,007	linear

Karena nilai signifikansi keduanya lebih dari 0,05 maka artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel variasi gaya mengajar dan hasil belajar serta terdapat hubungan linier secara signifikan antara sikap belajar dan hasil belajar.

Analisis Data Akhir

Uji Hipotesis

Analisis Variasi Gaya Mengajar dan Hasil Belajar (X₁ dengan Y)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23, diperoleh koefisien korelasi antara variasi gaya mengajar(X₁) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0,655. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.

Analisis Sikap Belajar dan Hasil Belajar (X₂ dengan Y)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23, diperoleh koefisien korelasi antara sikap belajar (X₂) dengan hasil belajar (Y) sebesar 0,581. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dengan

menggunakan bantuan program *SPSS versi 23*.

Analisis Variasi Gaya Mengajar guru dan Sikap Belajar dengan Hasil Belajar (X_1 dan X_2 dengan Y).

Analisis data ini menggunakan analisis regresi ganda antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y melalui pengujian signifikansi korelasi ganda diperoleh nilai probabilitas (Sig. F Change) sebesar 0,000. Karena nilai Sig.F change $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Artinya, Variasi Gaya Mengajar dan Sikap Belajar berhubungan secara simultan dan signifikan dengan hasil belajar.

Koefisien Determinasi

Dari hasil koefisien determinan tersebut, dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi diperoleh sebesar 48,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variasi gaya mengajar dan sikap belajar dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 48,5% dan 51,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

SIMPULAN

Peneliti menemukan bahwa variasi gaya mengajar guru berdasarkan perhitungan angket dengan responden dan hasil persentase tertinggi menyatakan baik. Berdasarkan tabel interval kriteria skor dan

hasil penelitian menyimpulkan sikap belajar di SDN Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang baik. Hasil belajar di SDN Gugus Muh Syafei Kabupaten Semarang pada kategori tuntas lebih banyak dibandingkan yang tidak tuntas. Berdasarkan uji korelasi dari hasil koefisien determinan dapat dikatakan bahwa variasi gaya mengajar guru dan sikap belajar dapat berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua atas dukungan dan doa yang diberikan; Pembimbing Utama Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd. dan Pembimbing kedua Dra. Munisah, M.Pd. yang telah berkenan memberikan bimbingan dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad .2004. *Guru dalam proses belajar mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Drs.H.Abu.Ahmadi.2009. *Psikologi Sosial* .Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Djamarah.2014. *Guru dan anak Didik*.Jakarta:Rineka Cipta Widada.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Prof.Dr.H.Djaali.2007.*Psikologi Pendidikan.* Jakarta:PT Bumi Aksara.

Usman,uzer.2013. *Menjadi Guru Profesional.*Bandung: PT.Rosda Karya.